

BAB III

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu. Puisi bebas adalah sebuah puisi dimana penulisannya tidak terikat dengan peraturan baku penulisan puisi, seperti bebas dari sajak, rima, jumlah baris dan pemilihan kata. Puisi ini lebih menekankan terhadap isi puisi yang mengungkapkan ungkapan hati atau perasaan dari sang penulis sehingga makna dari puisi ini lebih mendalam dan mengandung kata-kata yang lebih puitis dan nilai estetikanya tinggi. Jadi, penulis puisi ini memberikan pesan kepada pembaca tentang perasaan penulis baik langsung secara tertulis ataupun dalam bentuk tersirat.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur, tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam

penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Wirartha (2006:155), metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data dalam bentuk angka-angka yang dikumpulkan dari hasil analisis dan wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi juga merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Arikunto (2019:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas IX SMP Negeri 1 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 108 siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX 1	34
2	IX 2	37
3	IX 3	37
Jumlah		108

Sumber: Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021/2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Arikunto (2013:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Adapun sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX 1	34
Jumlah		34

Sumber: Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021/2022

Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian dari informasi yang direkam melalui media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data, yaitu bagaimana ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Tes

Menurut Nurgiyantoro (2010:117), menjelaskan bahwa tes adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara individu dalam menguasai materi.

Data tes dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai. Proses pembelajaran dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IX.1 SMP Negeri 1 Pulau Beringin yang dinilai oleh guru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tes dilakukan secara langsung

dikelas pada akhir pembelajaran. Adapun kriteria penelitian tes menulis puisi bebas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Puisi Bebas

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimal	Skor	Keterangan
1	Kebaruan tema dan makna	5		
2	Pengungkapan amanat	5		
3	Kekuatan imajinasi	5		
4	Ketepatan diksi	5		
5	Pendayaan pemajasan dan citraan	5		
Jumlah			25	

Sumber: Dengan mengadopsi pendapat (Nurgiyantoro, 2012:487)

2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Menurut Arikunto (2013:194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Rahayu (2007:124), angket adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan kegiatan siswa SMP Negeri 1 Pulau Beringin.

Untuk mengolah data tes menulis puisi, cara menilainya dengan menggunakan rubrik model penilaian menulis dengan pembobotan masing-masing sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Puisi Bebas

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Kategori	Indikator
1.	Kebaruan tema dan makna a. Sangat sesuai	5	Sangat Baik	Tema dan makna sangat jelas, inti dari permasalahan dikembangkan dengan sangat padat dan jelas, sangat relevan dengan permasalahan.
	b. Sesuai	4	Baik	Tema jelas namun terdapat sedikit keambiguan dalam maknanya, substansi baik, relevan dengan permasalahan.
	c. Cukup Sesuai	3	Cukup	Tema dan makna cukup jelas, substansi cukup, pengembangan tesis sangat terbatas, kurang relevan dengan masalah
	d. Kurang Sesuai	2	Kurang	Tema, substansi, pengembangan tesis dan relevan sangat kurang.
	e. Tidak Sesuai	1	Sangat Kurang	Terjadi kesalahan sangat serius dalam makna membingungkan atau kabur.
2.	Pengungkapan amanat a. Sangat sesuai	5	Sangat baik	Amanat sangat jelas, inti dari permasalahan dikembangkan dengan sangat padat dan jelas, sangat relevan dengan permasalahan.
	b. Sesuai	4	Baik	Amanat jelas namun terdapat sedikit keambiguan, substansi baik, relevan dengan permasalahan.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	Amanat cukup jelas, substansi cukup, pengembangan tesis tidak cukup, tidak ada permasalahan.
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	Amanat sangat terbatas, substansi sangat kurang, pengembangan tesis tidak cukup, tidak ada

				permasalahan.
	e. Tidak sesuai	1		Amanat sangat terbatas, tidak ada substansi, pengembangan tesis tidak ada, tidak ada permasalahan.
3.	Kekuatan imajinasi			
	a. Sangat sesuai	5	Sangat baik	Pengimajinasian sangat baik, gagasan diungkapkan sangat jelas, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif.
	b. Baik	4	Baik	Pengimajinasian baik, pengungkapan gagasan kurang padat, tertata dengan hampir baik, urutan logis.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	Pengimajinasian cukup tetapi terorganisasi, urutan hampir logis
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	Pengimajinasian kurang baik tetapi terorganisasi, beban pendukung terbatas, urutan hampir logis dan tidak lengkap.
	e. Tidak sesuai	1	Sangat kurang	Tidak imajinatif, gagasan kacau, urutan dan permasalahan tidak logis.
4.	Ketepatan diksi			
	a. Sangat Baik	5	Sangat baik	Pemanfaatan potensi kata sangat canggih, pilihan kata dan ungkapan sangat tepat, sangat menguasai pembentukan kata.
	b. Baik	4	Baik	Pemanfaatan kata baik, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	Pemanfaatan kata baik, pilihan kata dan ungkapan tepat.
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	Pemanfaatan potensi kata sangat terbatas, sangat sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.

	e. Tidak sesuai	1	Sangat kurang	Pemanfaatan potensi kata sangat terbatas, kosakata rendah.
5.	Pendayaan pemajasan dan citraan a. Sangat sesuai	5	Sangat baik	Pendayaan pemajasan dan citraan sangat canggih, pengalaman indra yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca sangat sempurna, penggunaan majas sangat baik, sangat menguasai.
	b. Sesuai	4	Baik	Pendayaan pemajasan dan citraan agak canggih, Baik menguasai majas.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	Pendayaan pemajasan dan citraan cukup baik
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	Pendayaan pemajasan dan citraan kurang menguasai pengalaman indra yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca.
	e. Tidak sesuai	1	Sangat kurang	Pendayaan pemajasan dan citraan sangat kurang, tidak menguasai

Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data yang dipakai dengan menghitung nilai rata-rata. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis puisi bebas. Maka teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu *teknik deskriptif kuantitatif*. Deskriptif Kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam teknik ini peneliti memaparkan data secara keseluruhan terlebih dahulu, kemudian menginterpretasinya. Langkah-langkah dalam penganalisisan data sebagai berikut.

1. Hasil tes diperiksa kemudian diberi nilai dengan menambahkan rubrik penilaian sesuai kriteria.
2. Setelah semua hasil tes didapat, kemudian di beri nilai dengan rentang 10—100. Skor yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dinilai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari
 Skor mentah : Skor murni yang diperoleh siswa
 Skor maksimum ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar
 100 : Nilai tetap (Sudijono, 2013:318)

Dalam hal ini, penulis menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada tabel 3.5 Berikut ini.

Tabel 3.5 Skala Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
<60	D	Kurang

Sumber: Sudijono (2013:35)